

KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN PERKANTORAN

Handika Putra Muarif¹, Wafirul Aqli¹

¹ Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta
2017460033@ftumj.ac.id
wafirul.aqli@ftumj.ac.id

ABSTRAK. Arsitektur Modern merupakan salah satu konsep yang terkenal dari dulu hingga sekarang. Gaya arsitektur modern yang menghilangkan corak ornamen merupakan salah satu ciri khas yang kental dari Arsitektur modern. Dengan menjadikan bangunan menjadi lebih minimalis arsitektur modern membawa dampak yang baik pada dunia arsitektur hingga saat ini. Salah satu nya adalah arsitektur modern pada bangunan perkantoran, untuk mencapai kualitas yang bagus fasilitas menjadi peran yang sangat penting pada bangunan perkantoran. Bangunan perkantoran merupakan tempat kerja, ruang kerja, instansi, badan, perusahaan maupun tempat untuk menyelenggarakan kegiatan perkumpulan, pencatatan, pengelolaan, penyimpanan, serta pendistribusian data. Dan perkantoran secara umum memiliki arti tersendiri yaitu bagian dari organisasi yang menjadi pusat bagi kegiatan administrasi dan pengendalian kegiatan pengelolaan data atau informasi. Penerapan arsitektur modern pada bangunan perkantoran bisa terlihat pada tampak dan denah dari bangunan perkantoran. Pada Era modern saat inipun design perkantoran sudah banyak yang berubah dengan menerapkan ilmu arsitektur di dalamnya seperti konsep arsitektur modern pada bangunan perkantoran. Konsep tersebut di terapkan karena arsitektur modern berperan penting dalam design suatu bangunan contohnya seperti gedung menara karya kuningan, Gedung UOB Plaza MH Thamrin dan Gedung Menara palma, gedung tersebut sangat minimalis tetapi apabila kita melihat dari kejauhan gedung tersebut seakan memperlihatkan kemewahan bangunan perkantoran tersebut. Konsep Arsitektur Modern diberikan kepada sejumlah bangunan dengan gaya karakteristik yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornamen. Karakter ini dosinyalir pertama muncul pada sekitar tahun 1900. Pada tahun 1940 gaya ini telah diperkuat dan dikenali dengan Gaya Internasional dan menjadi bangunan yang dominan untuk beberapa dekade dalam abad ke-20 ini.

Kata Kunci: Arsitektur, perkantoran, Desain perkantoran, Arsitektur modern, Penerapan Arsitektur Modern

ABSTRACT. *Modern architecture is one of the famous concepts from the past until now. The modern architectural style that eliminates the ornamental pattern is one of the strong characteristics of modern architecture. By making the building more minimalist, modern architecture brings a good impact on the world of architecture to date. One of them is modern architecture in office buildings, to achieve good quality facilities become a very important role in office buildings. An office building is a place of work, work space, agency, agency, company or place to organize association activities, recording, managing, storing, and distributing data. And offices in general have their own meaning, namely part of the organization that is the center for administrative activities and control of data or information management activities. The application of modern architecture in office buildings can be seen in the looks and plans of office buildings. Even in the modern era, office design has changed a lot by applying the science of architecture in it, such as the concept of modern architecture in office buildings. and the Palma Tower Building, the building is very minimalist but if we look from a distance the building seems to show the luxury of the office building. The concept of Modern Architecture is given to a number of buildings with characteristic styles that prioritize simplicity of form and remove all kinds of ornaments. This character allegedly first appeared around 1900. By 1940 this style had been strengthened and recognized as the International Style and became the dominant building for several decades in the 20th century.*

Keywords: *Architecture, office, office design, Modern Architecture, Application of modern architecture*

PENDAHULUAN

Perkantoran merupakan alat penunjang yang berperan penting bagi para pelaku organisasi. Hal ini diwujudkan dengan adanya perkantoran pada setiap organisasi. Dalam menciptakan perkantoran yang berkualitas, maka suatu organisasi perlu melakukan manajemen sarana dan prasarana perkantoran serta sumber daya manusia dengan baik. Dengan adanya manajemen

sarana dan prasarana perkantoran, keperluan kantor yang akan digunakan oleh seorang karyawan akan terpenuhi dengan baik. Pada Era modern saat inipun design perkantoran sudah banyak yang berubah dengan menerapkan ilmu arsitektur di dalamnya seperti konsep arsitektur modern pada bangunan perkantoran.

Konsep tersebut di terapkan karena arsitektur modern berperan penting dalam design suatu bangunan contohnya seperti gedung menara karya kuningan , gedung tersebut sangat minimalis tetapi apabila kita melihat dari kejauhan gedung tersebut seakan memperlihatkan kemewahan bangunan perkantoran tersebut. Konsep Arsitektur Modern diberikan kepada sejumlah bangunan dengan gaya karakteristik yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornamen. Karakter ini dosinyalir pertama muncul pada sekitar tahun 1900. Pada tahun 1940 gaya ini telah diperkuat dan dikenali dengan Gaya Internasional dan menjadi bangunan yang dominan untuk beberapa dekade dalam abad ke-20 ini. Sejak tahun 1920, selain sanga t signifikan dalam gaya bangunan Arsitektur Modern, juga telah menetapkan reputasi bagi arsiteknya. Tiga arsitek modern terbesar saat itu adalah Le Cobusier di Perancis, Mies van der Rohe dan Walter Gropius di Jerman. Arsitek Frank Llyod Wright adalah yang sangat berpengaruh dalam perkembangan arsitektur modern di Eropa. Melalui karya-karya gedung tingginya yang tersebar, Wright merupakan salah satu dari sekian banyaknya arsitek yang sangat berpengaruh dalam dunia perarsitekturan.

TUJUAN

Tujuan dari Penelitian ini berupa untuk memahami apa saja prinsip-prinsip arsitektur modern itu sendiri dan bagaimana penerapan arsitektur modern pada bangunan perkantoran yang sedang saya teliti

METODE

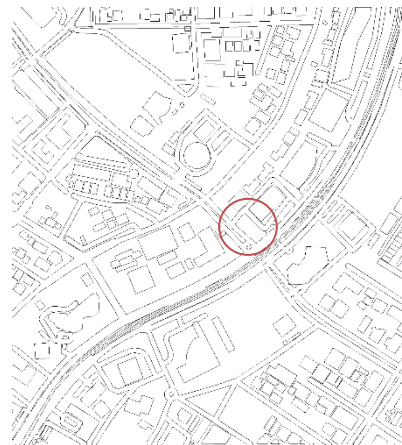
Sebuah metode yang bersifat deskriptif, analisis mengacu pada data memanfaatkan teori yang ada sebagai pendukung, serta dapat menghasilkan teori. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan berkerja dengan data observasi serta eksperimen berdasarkan kajian literatur serta dari sudut pandang deskriptif sesuai gambaran permasalahan dan fakta yang ada di lapangan

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipilih untuk penelitian kali ini adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah penelitian yang menggali informasi secara lengkap dan mendalam dengan menggunakan prosedur pengumpulan data selama satu periode tertentu yang nantinya akan

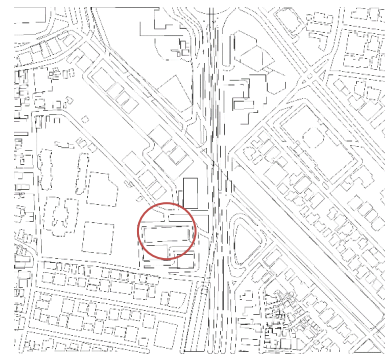
dibandingkan dengan setiap studi kasus yang akan di teliti dengan lengkap. Melalui pendekatan ini, penulis akan menjelaskan secara rinci terkait studi kasus yang dipilih oleh penulis yang berkaitan dengan judul yang diambil

Lokasi Studi Kasus



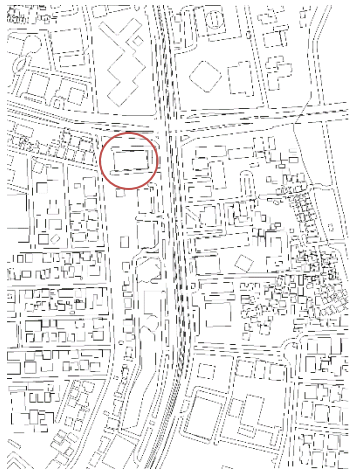
Gambar 1 Lokasi Gedung Menara Karya
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Alamat : Menara Karya, Blk. X-5 Kav. 1-2
Jalan HR. Rasuna Said 12950 Setiabudi
Jakarta Selatan



Gambar 2 Lokasi Gedung UOB Plaza M.H Thamrin
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Alamat : Jl. M.H. Thamrin No.10 9 5,
RT.14/RW.20, Gondangdia, Kec. Menteng,
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 10230

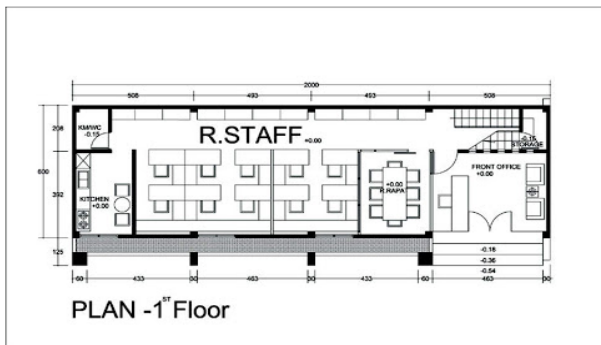


Gambar 3 Lokasi Gedung Menara Palma Setiabudi
Jakarta Selatan
Sumber : Dokumentasi pribadi

Alamat : Jl. H. R. Rasuna Said Jl. Kav. VI
No.9, RT.10/RW.4, Kuningan Tim., Kecamatan
Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 12950

Objek Penelitian

1. Denah



Gambar 4 Denah Perkantoran
Sumber : SigiArchitect.com

Pada penelitian objek denah dibutuhkan karena dalam Arsitektur Modern denah sangat berpengaruh dalam penelitian dengan mengetahui bentuk ruang yang efisien dan fungsional, ukuran standart ruang, dan apa saja nama ruang yang ada didalam nya dalam objek penelitian .

2. Fasad



Gambar 5 Objek Fasad
Sumber : <https://images.app.goo.gl/qzmbW93maQikZXfm9>

Gaya arsitektur modern merupakan gaya arsitektur statis yang berkembang pada masa pra-industrial sebagai bentuk dari revolusi dari gaya arsitektur tradisional. Para penganut konsep arsitektur modern sendiri memiliki prinsip bahwa kesederhanaan merupakan bentuk terbesar dari sebuah seni yang bisa menyampaikan tidak hanya cerita, tetapi juga kepribadian dari bangunan tersebut.

3. Material



Gambar 6 Objek Material
Sumber : Dekoruma

Dalam Arsitektur Modern beberapa bahan material yang digunakan seperti kayu, kaca, beton, dan besi kerap digunakan, karena keberadaan material sangat mudah terlihat dan terasa pada bangunan baik dari segi eksterior maupun interior atau dengan menutupi tampak bangunan dengan material yang artistic.

4. Kontruksi



Gambar 7 Objek Kontruksi

Sumber : <https://images.app.goo.gl/whkTxehcpCSYUQKp6>

Modernitas pada bangunan umumnya tidak terlihat dan hanya terletak pada fungsi perencanaannya, bentuk-bentuk yang tersebar secara merata pada permukaan menyembunyikan material yang telah dibangun. Oleh karena itu konstruksi sangat berpengaruh pada Penelitian tentang Arsitektur Modern terhadap bangunan.

Teknik Analisis Data

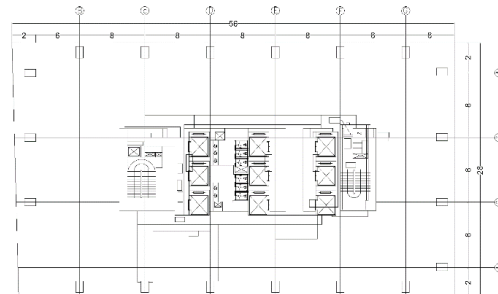
Penelitian ini membahas mengenai bangunan Gedung menara karya, Gedung UOB Plaza MH Thamrin dan Gedung Menara Palma dengan menggunakan studi literatur sebagai alat analisis, untuk membahas mengenai penerapan arsitektur modern.

PEMBAHASAN

Gambaran Studi Kasus

Studi preseden yang akan dibahas dalam penelitian yaitu 3 studi kasus yang merupakan bangunan kantor yang menggunakan konsep Arsitektur Modern yang menjadi studi kasus adalah Gedung Menara Karya Kuningan Jakarta Selatan, Gedung UOB Plaza M.H Thamrin Jakarta Pusat dan Menara Palma Setiabudi Jakarta Selatan. Dalam penyusunan laporan disesuaikan dengan materi penelitian pada bab 2.

Gedung Menara Karya Kuningan Jakarta Selatan.

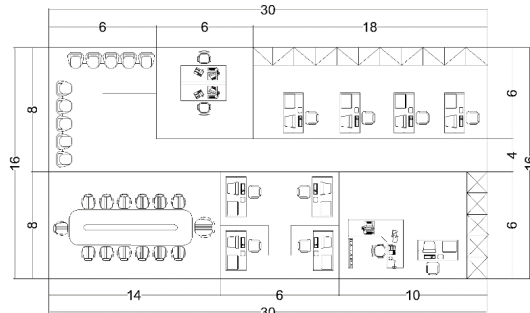


Gambar 8 Denah Gedung Menara Karya Kuningan Jakarta Selatan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan gambar di atas bentuk dasar Geometri pada bangunan Gedung menara karya ini berbentuk Persegi Panjang dengan pengaplikasian jarak antar kolom yaitu 8 x 8 M2

Gedung UOB Plaza M.H Thamrin.

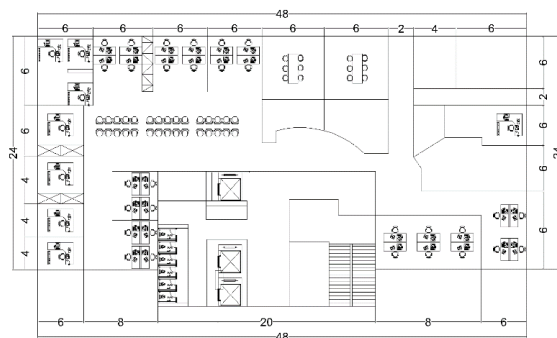


Gambar 9 Denah Gedung UOB Plaza M.H Thamrin

Sumber : Dokumentasi pribadi

Berdasarkan Gambar di atas bentuk dasar Geometri pada Bangunan Gedung UOB Plaza M.H Thamrin ini berbentuk persegi panjang dengan pengaplikasian jarak antar kolom 6 x 8 m2.

Gedung Menara Palma Setiabudi Jakarta Selatan.

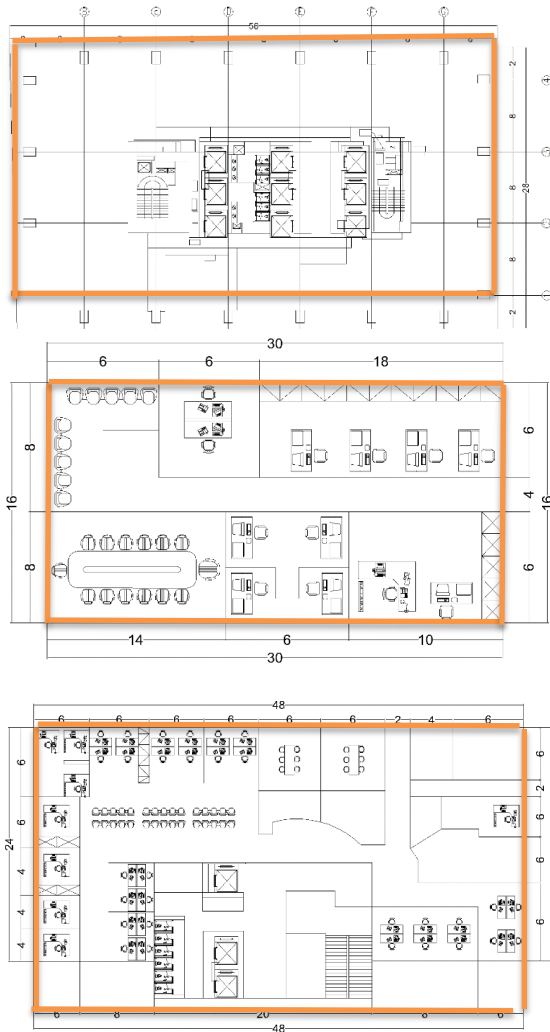


Gambar 10 Denah Gedung Menara Palma Setiabudi Jakarta Selatan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan Gambar di atas bentuk dasar Geometri pada Bangunan Gedung Menara Palma ini berbentuk persegi panjang dengan pengaplikasian jarak antar kolom 6 x 6 m².

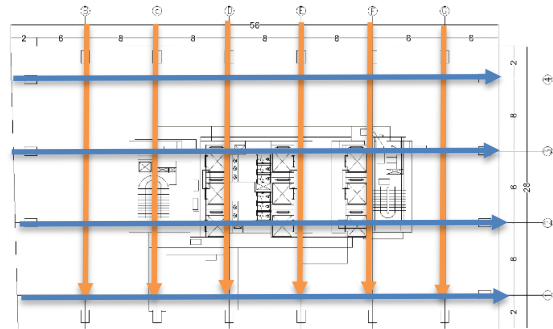
Penggunaan Unsur Garis Bidang Volume .



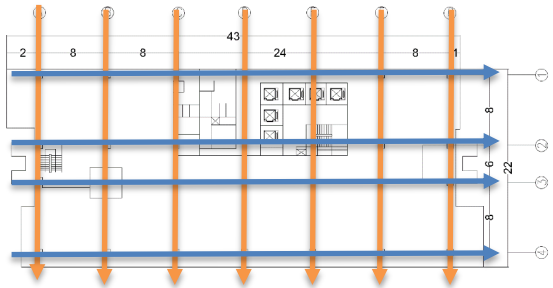
Dapat dilihat dari gambar ketiga denah pada studi preseden yang di dapat yaitu : Gedung Menara karya , Gedung UOB Plaza dan Gedung Menara Palma, pada denah Gedung Menara Karya yang memiliki bentuk ciri persegi panjang denahnya, dengan memiliki garis sebuah bidang yang membentuk sebuah bidang serta memiliki warna permukaan dari ketiga kasus.

Pada denah Gedung UOB Plaza yang memiliki bentuk ciri persegi panjang pada denahnya dan mewujudkan garis menjadi bidang dan volume dan untuk studi preseden yang terakhir ialah Denah Gedung Menara Palma yang memiliki bentuk ciri persegi panjang pada denahnya dan mewujudkan garis menjadi bidang dan volume juga seperti denah kedua preseden sebelumnya.

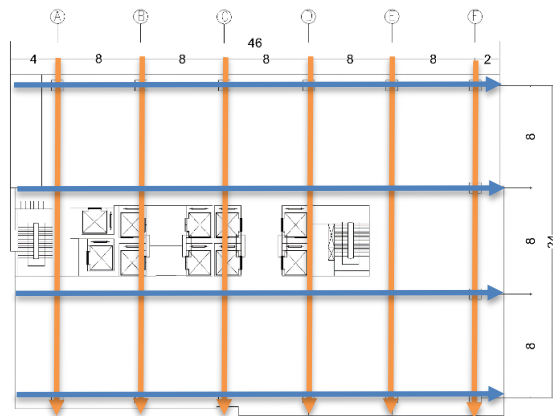
Penggunaan Sistem Grid



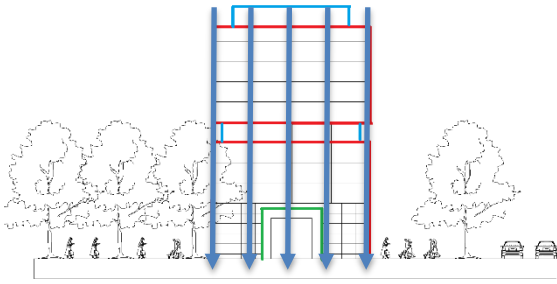
Penggunaan Grid pada Denah Gedung Menara Karya ini memiliki jarak 8x8 meter antar kolom, kolom yang di gunakan ini adalah kolom menerus dari lantai dasar hingga ke lantai paling atas pada bangunan .



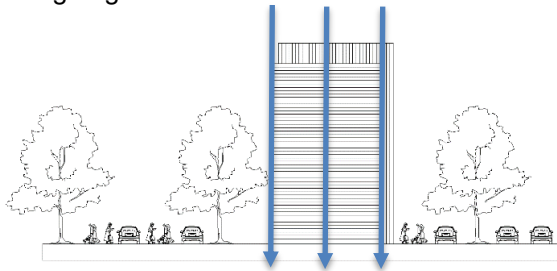
Pada Analisis sistem grid yang di gunakan pada denah gedung UOB Plaza M.H Thamrin ini memiliki jarak 8x8 meter antar kolom akan tetapi pada tengah-tengah denah ini memiliki jarak grid 6 meter perkolom.



Pada Analisis sistem grid yang di gunakan pada denah gedung Menara Palma ini memiliki jarak 8x8 meter antar kolom.

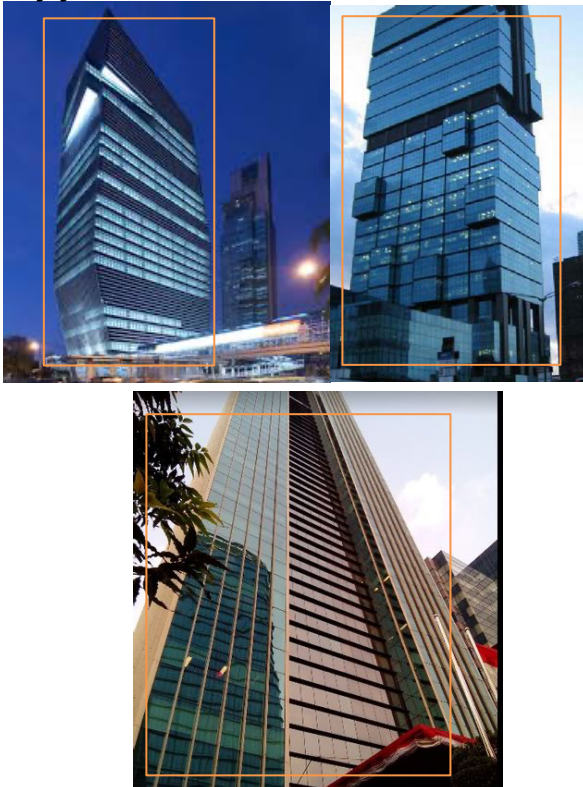


Penggunaan sistem grid pada fasad Gedung UOB Plaza M.H Thamrin ini dapat berpengaruh pada tampak bangunan. Bagaimana tampak pada gedung UOB Plaza ini memainkan gubahan massa dengan menonjolkan beberapa kolom yang terekspos. Dengan grid 8x8 meter antar kolom.



Penggunaan sistem grid pada fasad Gedung Menara Palma ini dapat berpengaruh pada tampak bangunan. Yang dimana pada analisis penggunaan sistem grid ini dapat di ketahui bahwa gedung Menara Palma ini memakai grid 8x8 meter antar kolom.

Kejujuran Struktur dan Konstruksi



Ketiga gambar sebelumnya menunjukkan bangunan yang menerapkan kejujuran struktur dan konstruksi dengan pengaplikasian material kaca pada seluruh badan bangunannya

Kesimpulan

Penelitian ini dikaji dengan memulai dari memecahkan sebuah masalah dari rumusan masalah seperti: penerapan bentuk pada fasad dari ketiga bangunan diatas dengan prinsip-prinsip arsitektur modern. Ketiga bangunan diatas yang diambil peneliti untuk bahan kajian yaitu : Gedung Menara Karya Kuningan Jakarta Selatan, Gedung UOB Plaza M.H Thamrin dan Gedung Menara Palma Setiabudi Jakarta Selatan.

Memulai dengan mengkaji apa itu arsitektur modern, adapun arsitektur modern terdapat aliran – aliran pada tahun 1900 – 1940an dengan berisikan 6 aliran kemuan di simpulkan kembali menjadi 6 prinsip yang akan di gunakan lalu menerapkannya pada bangunan studi kasus yang telah ditentukan. Prinsip-prinsip Arsitektur Modern tersebut adalah :

- Penggunaan unsur garis bidang volume
- Penggunaan elemen – elemen
- Penggunaan sistem grid
- Kejujuran struktur dan konstruksi

Pada ketiga studi kasus yang telah di teliti dan di analisis, bahwa pada ketiga bangunan yang di analisis secara keseluruhan dari 4 poin tersebut telah menggunakan konsep atau prinsip-prinsip arsitektur modern.

Dan penerapan terhadap bangunan perkantoran itu seperti: saya akan membuat bangunan perkantoran berdasarkan 5 prinsip di atas yang saya rumuskan dari beberapa prinsip menjadi 5, bangunan tersebut akan memiliki bentuk geometri yang jelas pada bagian denah dan fasadnya seperti analisis yang sudah saya buat pada bab 4 di atas. Dan prinsip lainnya seperti : unsur garis bidang volume, kesan simetris pada bangunan yang saya ambil berdasarkan prinsip arsitektur modern secara umum, penggunaan system grid dan kejujuran struktur dan konstruksi tersebut akan saya bawa kedalam perancangan saya apabila saya mengikuti tugas akhir dan merancang bangunan perkantoran berdasarkan tema saya.

Untuk unsur garis bidang volume bangunan saya akan memiliki denah yang mempunyai dimensi antara panjang lebar beserta tingginya yang akan membuat suatu volume di dalam bangunan itu sendiri, untuk

kesan simetris pada bangunan, bangunan perkantoran yang akan saya buat menjadi rata antara kanan dan kiri yang akan menunjukkan kesimetrisan pada bangunan tersebut, penggunaan system grid pada bangunan perkantoran yang akan saya buat ini akan memiliki grid struktur yang jelas berdasarkan fungsi ruang dalamnya, terakhir kejujuran struktur dan konstruksi: disini saya akan menonjolkan kejujuran struktur dan konstruksi pada bangunan perkantoran yang akan saya buat dengan cara lebih menonjolkan grid kolom expose, kaca dan penggunaan acp pada fasade bangunan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Firwaingo, Siti Belinda Amri. 2020. "Penerapan Konsep Arsitektur Modern Pada Pusat Informasi Pariwisata dan Perdagangan Daerah di Lasusua Kabupaten Kolaka Utara." *Jurnal Mahasiswa Arsitektur* 7.
- Ramadhani A.P, Anisa, Lutfi Prayogi. 2019. "KANTOR PUSAT APTI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN DI JAKARTA PUSAT." *Jurnal Arsitektur PURWARUPA Volume 3 No 3 Juli 6*.
- Ray Dedy Azmi, Tri Wibowo C, Mira Sophia Lubis. 2013. "STUDI TENTANG PERANCANGAN KANTOR SEWA DI KOTA PONTIANAK." *JURNAL TEKNIK SIPIL UNTAN / VOLUME 13 NOMOR 2 – DESEMBER 12*.
- Suboro, Iwan Priyoga, Anintyas Dian Susanti. t.thn. "KANTOR GUBERNUR JAWA TENGAH DI SEMARANG Dengan Pendekatan Desain Arsitektur Modern." 28.
- Thomas Brunner, Nur Laela Latifah, Adityastri Budi Prastiti, Vinike Irandra, Ajeng sekar pawening. 2013. "Kajian Penerapan Arsitektur Modern pada bangunan Salon, Clinic, Spa dan Wellness Center Bandung." *Jurnal Reka Raksa, Jurnal Online Institut Teknologi Nasional* 10.
- Wa Ode Dzuliyani, Halim, Ainussalbi Al Ikhsan. 2020. "PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN PADA KANTOR DEWAN PERWAKILAN RAKYAT KABUPATEN MUNA BARAT." *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur* 8.

Halaman ini sengaja dikosongkan